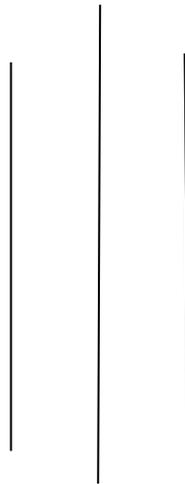




LAPORAN

**KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN KESIAPAN
INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI PADA
PENYELENGGARAAN MUDIK LEBARAN
TAHUN 2023/1444 H DI PROVINSI BANTEN
TANGGAL 14 APRIL 2023**



KOMISI V DPR-RI

JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN.....	3
I.1. Dasar Hukum	3
I.2. Maksud dan Tujuan.....	3
I.3. Lokasi dan Waktu.....	4
I.4. Agenda Kunjungan.....	4
II. HASIL PENINJAUAN LAPANGAN	5
II.1. Gambaran Umum Kesiapan Mudik Lebaran Tahun 2023	5
II.2. Pembahasan dan Masukan.....	9
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi	11
III. PENUTUP.....	12
LAMPIRAN:	13
Dokumentasi Kegiatan	13



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN KESIAPAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI
PADA PENYELENGGARAAN MUDIK LEBARAN TAHUN 2023/1444 H
DI PROVINSI BANTEN
TANGGAL 14 APRIL 2023**

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib.
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 14 April 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Reses Komisi V DPR RI di Provinsi Banten adalah:

- a. Untuk meninjau secara langsung persiapan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi pada penyelenggaraan arus mudik Lebaran tahun 2023/1444 H di Provinsi Banten;
- b. Untuk mengetahui dan menginventarisir permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait dengan persiapan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi pada penyelenggaraan arus mudik Lebaran tahun 2023/1444 H.

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*

butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI ke Provinsi Banten dilaksanakan pada Reses Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2022-2023 pada tanggal 14 April 2023, yang dipimpin oleh **Bapak Roberth Rouw** (A-405/FP-Nasdem/Dapil Papua).

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda kegiatan dalam Kunjungan Kerja Reses Komisi V DPR RI ke Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

1. Peninjauan kesiapan penyelenggaraan mudik lebaran di *rest area* km 43 pada ruas Tol Tangerang – Merak;
2. Peninjauan Terminal Penumpang di Pelabuhan Merak;
3. Peninjauan fasilitas sarana dan prasarana di Bandara Soekarno Hatta;
4. Pertemuan Komisi V DPR RI dengan Mitra Kerja Komisi V DPR RI dan stakeholder terkait, membahas persiapan arus mudik Lebaran tahun 2023/1444 H.

II. HASIL PENINJAUAN LAPANGAN

II.1. Gambaran Umum Kesiapan Mudik Lebaran Tahun 2023

1. Tol Tangerang – Merak

- Dalam penyelenggaraan mudik Lebaran Tahun 2023, puncak arus mudik di Tol Tangerang – Merak diprediksi terjadi pada Minggu, 16 April 2023, diprediksi akan ada 184.984 kendaraan yang melintas saat arus puncak mudik tersebut. Kemudian trafik selama arus mudik dan balik Lebaran 2023, diprediksi meningkat sebesar 6,68 % dibandingkan periode sebelumnya di 2022, dari 156.162 unit menjadi 166.588 unit untuk rata-rata hariannya (data Kemenhub).
- Pada periode mudik Lebaran 2023, dilakukan upaya meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan. Salah satunya melalui pelebaran jalan yang dilakukan di segmen Cikande – Serang Timur dari 2 lajur menjadi 3 lajur, yang ditargetkan pada H-10 Idul Fitri 1444H sudah dapat difungsikan.
- Di samping itu, untuk Jalan Tol Tangerang – Merak dilakukan penambahan kapasitas parkir kendaraan di rest area KM 43 arah Merak dan *parking bay* di KM 35 eks gerbang tol Balaraja Timur baik arah Merak maupun Jakarta, untuk mengantisipasi antrian pengguna jalan menuju Pelabuhan Merak.
- Terdapat tambahan 5000 m² untuk *temporary parking* dan untuk mengakomodasi para pemudik yang akan menyeberang ke Sumatera yang belum memiliki tiket. Tersedia tenda ASDP yang melayani dengan tujuan agar para pembeli tidak membeli langsung di Merak sehingga tidak terjadi antrian.
- Secara nasional sudah diputuskan bahwa untuk kendaraan-kendaraan berat di H-7 akan diarahkan ke Pelabuhan Ciwandan, sehingga ketika akan menyeberang ke Sumatera tidak terus ke Merak, tetapi keluar di Gerbang Tol Cilegon Timur menuju Pelabuhan Ciwandan, sehingga memecah antrian. Sudah disepakati cara bertindak maupun step-step, sudah berkolaborasi dengan stakeholder, termasuk dengan Polda dan kepolisian wilayah setempat.

2. Pelabuhan Merak

- Puncak Arus Mudik Lebaran 2023 diprediksi akan terjadi pada H-2 dengan jumlah produksi mencapai 45.312 unit kendaraan yang ekuivalensinya setara dengan 29.827 unit kendaraan kecil. Prediksi produksi tersebut lebih tinggi +23,5% dari Realisasi Puncak Mudik Lebaran 2022.
- Adapun upaya-upaya perbaikan yang dilakukan dalam mendukung angkutan Lebaran Tahun 2023 di Pelabuhan Merak yaitu:
 1. Pelabuhan perbantuan (Ciwandan, Panjang, dan BBJ) telah beroperasi dari awal periode posko H-7 s/d H+7 (bukan sebagai *contingency*);
 2. Jumlah kapal yang beroperasi di Pelabuhan Perbantuan antara lain:
 - a. Pelabuhan Ciwandan → 11 Kapal RoRo, 2 Kapal ALP, dan 1 Kapal Pelni;
 - b. Pelabuhan BBJ → 5 unit kapal.
 3. Pengalihan layanan penyeberangan untuk kendaraan roda 2 dan kendaraan truk logistik diberlakukan mulai H-7 s/d H+7 melalui pelabuhan perbantuan yaitu Pelabuhan Ciwandan, Pelabuhan Panjang, dan Pelabuhan BBJ;
 4. Pembelian tiket di pelabuhan Ciwandan dengan Lintasan Ciwandan – Bakauheni dan Ciwandan Panjang sudah terintegrasi dengan Ferizy;
 5. Tidak ada penjualan tiket di area sekitar pelabuhan penyeberangan;
 6. Koordinasi intensif antar *stakeholders* (Kemenhub dan Aparatusnya, Kepolisian, PUPR, Kemenko Marvest, Kemenko PMK) dilakukan sejak 2 minggu setelah Momen Angkutan Lebaran 2022;
 7. Pemberhentian terakhir Kereta Api di Stasiun Cilegon dan disediakan *shuttle bus* DAMRI;
 8. Terdapat larangan pengoperasian kendaraan logistic baik di jalan tol maupun jalan arteri;
 9. Diberlakukan *delaying system* di Tol Jakarta – Merak dengan memanfaatkan 2 *Rest Area* (RA) yaitu RA 43 dan RA 68, dan di tahun 2024 ditargetkan terdapat 1 RA di KM 97;
 10. Pengguna Sticker sebagai *screening tools* status PJ, antara lain:

- a. Sudah memiliki tiket dan sudah waktunya menyeberang;
 - b. Sudah memiliki tiket namun belum waktunya menyeberang;
 - c. Belum miliki tiket.
11. Mengoptimisasi BTS yang ada serta menambah Mobile BTS di pelabuhan dan Rest Area, antara lain:
 - a. Pelabuhan Merak dan sekitarnya → 6 spot;
 - b. Pelabuhan Bakauheni dan sekitarnya → 11 spot;
 12. Peningkatan kapasitas parkir Pelabuhan Merak menjadi 5.526 unit KK (+1.000 unit KK), melalui:
 - a. Pembelian lahan baru;
 - b. Pembebasan Lahan;
 - c. Demolish Kantor Cabang ASDP;
 - d. Alih Fungsi Dropzone Penumpang Reguler.
 13. Perluasan Aksesibilitas menuju Terminal Eksekutif (15 m → 48 m) dan Dermaga Reguler (8,41 m → 38,31m), melalui:
 - a. Pembelian lahan baru;
 - b. Pembebasan lahan;
 - c. Relokasi Kantor KSKP;
 - d. Peningkatan leveling rel kereta api;
 - e. Penataan dan pelebaran aksesibilitas jalan Cikuasa Atas & Cikuasa Bawah menuju Pelabuhan Merak;
 14. Melakukan pengerukan di kolam Dermaga I (Dermaga Eksekutif ke-2) sehingga kedalaman menjadi +/- 10 meter.

3. Bandara Soekarno Hatta

- Diperkirakan puncak arus mudik akan terjadi pada H-1 dengan jumlah trafik pesawat 1,208 flight (atau naik 18% dari puncak arus mudik tahun 2022) & jumlah trafik penumpang 189,228 pax (atau naik 34% dari puncak arus mudik tahun 2022);

- Selanjutnya diperkirakan puncak arus balik akan terjadi pada H+7 dengan jumlah trafik pesawat 1,223 flight (atau naik 17% dari puncak arus balik tahun 2022) & jumlah trafik penumpang 192,849 pax (atau naik 31% dari puncak arus balik tahun 2022).
- Mengantisipasi peningkatan penumpang, pihak Angkasa Pura II menyiapkan posko utama angkutan Lebaran 2023, yang akan diperkuat dengan infrastruktur digital dan teknologi informasi terkini, yang diadakan mulai tanggal 12 April – 3 Mei 2023.
- *Flow management* penumpang dalam rangka antisipasi keberangkatan pada periode Lebaran tahun 2023 yaitu:
 - Mengatur penggunaan check in counter;
 - Pengaturan ruang tunggu;
 - Menyediakan *holding bay*;
 - Pengaturan *flow* penumpang (memprioritaskan penerbangan sesuai dengan schedule);
 - Pengaturan slot irregular pada penumpang di waktu sibuk;
- *Flow management* penumpang dalam rangka antisipasi kedatangan pada periode Lebaran tahun 2023 yaitu:
 - Pengaturan slot irregular flight;
 - Pengaturan baggage conveyor belt;
 - Menyediakan holding bay kedatangan;
 - Membuat flow penumpang (memisahkan umum dan petugas/crew);
 - Menempatkan personil tambahan pada jam-jam sibuk;
 - Memastikan tersedianya moda transportasi lanjutan;

II.2. Pembahasan dan Masukan

Beberapa poin utama yang menjadi pembahasan pada Kunjungan Kerja Reses Komisi V DPR RI dalam rangka kesiapan infrastruktur dan transportasi pada penyelenggaraan mudik Lebaran tahun 2023/1444 H di Provinsi Banten, adalah sebagai berikut:

1. Kementerian Perhubungan

- Kesiapan SDM dalam mengambil keputusan dalam waktu yang sangat singkat dalam kondisi-kondisi *urgent*. Koordinasi yang baik sangat penting di lapangan, persiapan yang sudah bagus harus disertai dengan koordinasi dan pengambilan keputusan yang baik pula.
- Pelayanan dan fasilitas pendukung kenyamanan untuk penumpang disabilitas, ibu hamil, lansia, maupun penumpang yang membawa anak agar menjadi perhatian dan prioritas di setiap simpul transportasi, yaitu bandara, pelabuhan, stasiun dan terminal.
- Agar koordinasi secara intens dilakukan pada setiap level pekerjaan untuk mengantisipasi lonjakan penumpang dan memberikan pelayanan yang baik kepada penumpang moda transportasi udara, laut dan darat.
- Keselamatan harus benar-benar diutamakan, terutama dengan diadakannya *extra flight* untuk mengantisipasi lonjakan penumpang, sehingga jam kerja pilot akan bertambah. Oleh karena itu, harus dipastikan kondisi pilot yang bertugas dalam kondisi prima untuk menerbangkan pesawat.
- Harga tiket agar dibatasi sehingga tidak terlalu mahal dan menjadi keluhan masyarakat.
- Hak-hak penumpang apabila mengalami *delay* pesawat tidak boleh diabaikan dan harus diberikan.

2. Kementerian PUPR

- Kesiapan SDM dalam mengambil keputusan dalam waktu yang sangat singkat dalam kondisi-kondisi *urgent*. Koordinasi yang baik sangat penting di lapangan, persiapan yang sudah bagus harus disertai dengan koordinasi dan pengambilan keputusan yang baik pula.

- Pelayanan dan fasilitas pendukung kenyamanan untuk penumpang disabilitas, ibu hamil, lansia, maupun penumpang yang membawa anak agar menjadi perhatian dan prioritas di setiap *rest area*.
- Perlu diperhatikan dan dipersiapkan skema apabila pengguna jalan tol kehabisan bahan bakar sebelum sampai di *rest area* untuk mengisi bahan bakar.
- Perlu sosialisasi yang masif pemudik bagaimana kondisi *ter-update* terkait kepadatan yang terjadi di Jalan Tol.
- Agar koordinasi secara intens dilakukan dalam mengantisipasi lonjakan dan antrian kendaraan yang melintasi jalan tol.
- Perlu upaya cepat tanggap dalam mengatasi permasalahan kecelakaan di jalan tol sehingga tidak memperparah kemacetan.
- Disamping kebijakan membatasi kendaraan besar, agar dibedakan antara kendaraan penumpang dan kendaraan barang, sehingga bis besar yang membawa penumpang tidak dihentikan atau dibatasi untuk melintas pada puncak arus mudik.

3. BMKG

- Informasi cuaca dari BMKG sangat diperlukan untuk mendukung keselamatan moda transportasi. Untuk itu penting untuk terus berkoordinasi dengan operator transportasi dalam memberikan informasi cuaca.
- Perlu peningkatan layanan informasi cuaca lewat media sosial maupun aplikasi kepada masyarakat yang akan melakukan perjalanan mudik.

4. Basarnas

- Agar Basarnas tetap bersiap-siaga dan tanggap dalam memberikan pertolongan kepada masyarakat yang melakukan perjalanan mudik apabila terjadi kecelakaan pada setiap moda transportasi, baik udara, laut maupun darat.
- Koordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk mengetahui titik-titik rawan bencana.

II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Reses Komisi V DPR RI dalam rangka kesiapan infrastruktur dan transportasi pada penyelenggaraan mudik Lebaran tahun 2023/1444 H di Provinsi Banten, antara lain:

1. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada Kementerian Perhubungan, Kementerian PUPR, BMKG dan BNPP (Basarnas), serta operator angkutan transportasi atas kesiapan, baik operasional dan petugas dalam mendukung penyelenggaraan arus mudik di Provinsi Banten. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta agar penyelenggaraan angkutan mudik lebaran dapat dilaksanakan sesuai prosedur dan skema yang telah disiapkan.
2. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan, Kementerian PUPR, BMKG dan BNPP (Basarnas) agar terus berkoordinasi dengan seluruh stakeholder terkait, serta dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam menyelesaikan persoalan di lapangan.
3. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan dan Operator Transportasi untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan mengutamakan keselamatan, kenyamanan dan keamanan penumpang selama penyelenggaraan mudik Lebaran tahun 2023.

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Reses Komisi V DPR RI dalam rangka kesiapan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi pada penyelenggaraan mudik Lebaran tahun 2023/1444 H di Provinsi Banten yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan untuk dapat ditindaklanjuti Pemerintah dalam melakukan perbaikan serta pelayanan pada sarana prasarana infrastruktur dan transportasi untuk mendukung penyelenggaraan arus mudik lebaran yang aman, nyaman, dan selamat.

KETUA TIM

Roberth Rouw
A-405

LAMPIRAN:

Dokumentasi Kegiatan

1. Peninjauan Rest Area Tol Merak



2. Peninjauan Pelabuhan Merak



3. Peninjauan dan Pertemuan di Bandara Soekarno Hatta







